
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Ikhlas Sidoarjo

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Rofiqo Choirul Anam ISSN: 2807-7474
Universitas Sunan Giri Surabaya Vol. 4, No. 3, Desember 2024
rofiqoch@gmail.com <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Didit Darmawan
Universitas Sunan Giri Surabaya
dr.diditdarmawan@gmail.com

© 2024 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Anam, R. C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 86-92.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru yang bekerja di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo, yang dipilih menggunakan teknik sampling acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 30 guru, yang terdiri dari beberapa variabel, yaitu supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang berarti bahwa semakin baik supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah, semakin baik pula kinerja guru. Selain itu, motivasi kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru. Secara bersamaan, supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of principal supervision and work motivation on teacher performance at MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. This study uses a quantitative approach with a survey method. The sample in this study were teachers working at MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo, who were selected using a random sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to 30 teachers, consisting of several variables, namely principal supervision, work motivation, and teacher performance. Data analysis was carried out using multiple linear regression techniques to test the effect of each variable on teacher performance. The results showed that principal supervision had a positive and significant effect on teacher performance, which means that the better the supervision provided by the principal, the better the teacher performance. In addition, work motivation also had a positive and significant effect on teacher performance, indicating that a high level of motivation can improve teacher performance. Simultaneously, principal supervision and work motivation had a significant effect on teacher performance at MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Key Words: learning outcomes, scramble-type cooperative, CTL

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal Pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran dalam rangka menunjang kelancaran arus pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Dalam sudut pandang berfikir seperti ini, suatu bangsa tidak dapat mencapai kemajuan tanpa adanya suatu sistem Pendidikan yang baik (Khaer, 2022).

Keberhasilan pendidikan merupakan kombinasi dari peran pemerintah, orang tua, pendidik (guru), dan elemen lingkungan lainnya. Di sisi lain, guru ini adalah partai politik yang sangat penting. Karena itu, kinerja guru harus dipertimbangkan. Di era globalisasi yang semakin mencekam, kinerja guru harus ditingkatkan sambil mempertimbangkan tantangan pendidikan ke depan dan menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Pitriani, Muslimin, Fatimah, 2024). Dunia pendidikan selalu berkembang setiap saat. SDM mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, hal ini sangat penting bagi organisasi, termasuk sumber daya manusia di sekolah, hal ini merupakan suatu keharusan bagi kerja setiap orang dalam organisasi. Terlepas dari sarana dan prasarananya, tapi kalau sekolahnya tidak punya sumber daya manusia yang cukup Sekolah berjuang untuk menjadi kompeten dan berkinerja baik bersaing di era kompetitif saat ini. Guru selalu terlibat dalam pencapaian tujuan sekolah sebagai perencana, organisator, dan administrator. Jika guru berkinerja baik maka sekolah akan mampu mencapai keberhasilan yang diinginkan (Nazara, et.al, 2023).

Supervisi kepala sekolah merupakan suatu jenis bimbingan yang diberikan guru untuk membantu mereka melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif (Faiqoh, 2019). Selain itu, motivasi kerja adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kinerjanya. Supervisi kepala sekolah yang efektif dan memberikan bimbingan terhadap masalah guru dapat meningkatkan kinerja guru. Begitu pula dengan motivasi kerja seorang guru, baik internal maupun eksternal, yang menjadi motivasinya untuk menghasilkan hasil yang lebih baik (Suradi, 2018).

Supervisi kepala sekolah, yang dipimpin oleh kepala sekolah, akan sangat membantu guru dalam meningkatkan keterampilannya dalam menangani masalah pembelajaran. Tujuan supervisi kepala sekolah adalah membantu guru meningkatkan keterampilan profesionalnya (Marhawati, 2020). Salah satu faktor organisasi yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi kepala sekolah. Terutama meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia pada tingkat mikro dan makro. Kurangnya pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin akan menimbulkan permasalahan bagi kerja guru, dan mutu pengajaran guru harus terus dipantau dan dikembangkan dalam jangka waktu yang lama (Hanim, Sari, Soe'oad, 2020). Tanpa motivasi, banyak guru tidak akan bekerja untuk meningkatkan kinerjanya. Ketidakmampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya menyebabkan menurunnya mutu sekolah.

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk berusaha mengubah perilakunya agar lebih dapat memenuhi kebutuhannya. Motivasi berasal dari sikap guru terhadap kegiatan sekolah. Motivasi merupakan semangat yang menggerakkan guru untuk mencapai tujuan organisasi

Perusahaan (Suciningrum, Rhamanda, & Handayani, 2021). Kedekatan guru dengan situasi kerja dan sikap mental yang positif meningkatkan motivasi guru untuk mencapai kinerja yang tinggi. Seorang guru yang sangat termotivasi akan berusaha dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan minat, perhatian, dan keterlibatan dalam tugas atau kegiatan. Menurut pandangan ini, Guru sering kurang berhasil dalam mengajar karena tidak termotivasi untuk mengajar sehingga mempengaruhi produktivitas atau kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah hendaknya mempunyai kesempatan untuk mendorong guru agar meningkatkan kinerjanya.

Kinerja guru merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan merupakan kunci keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang terhadap pendidikan anak didiknya. Supaya guru dapat menghasilkan kinerja yang baik, seorang guru harus mempunyai kemampuan, kemauan, dan usaha dalam kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar (Nurjanah, Qomariyah, & Nurachadijat, 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhlas yang di tunjukkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur pada beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhlas menunjukkan sebagai berikut: Guru yang kurang termotivasi dalam mengajar menyebabkan kinerja dan produktivitas guru menurun. Siswa mengatakan bahwa meskipun sudah waktunya mengajar, guru masih ada di kantor. Mereka baru masuk ke kelas dan mengajar jika perwakilan kelas menjemput ke kantor. Selain itu, mereka meninggalkan kelas jika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) belum berakhir. Dari keadaan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru kurang tinggi. Jika guru mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pekerjaannya, maka ia akan mengerjakan pekerjaannya semaksimal mungkin. Namun apabila pengawasan kepala sekolah tidak tepat maka fungsi pengawasan dalam mengendalikan pekerjaan guru tidak akan terpenuhi dan guru tidak akan termotivasi dalam bekerja. Jika guru puas dengan supervisi kepala sekolah dan memiliki motivasi kerja yang tinggi, mereka akan bekerja dengan senang hati atau tidak terpaksa. Akibatnya, kinerja guru yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas lulusan sekolah.

B. Metodologi

Metodologi Penelitian adalah suatu sistematika atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diandalkan dalam sebuah penelitian. Sederhananya, ini adalah "resep" atau "panduan" yang diikuti oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitiannya.

1. *Research Design*

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Desain ini dipilih untuk memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.

2. *Participants (Population and Sample)*

- a. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.
- b. Sampel: Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel adalah guru yang telah mengajar di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo selama minimal satu tahun. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 5%.

c. *Technique of Data Collection*

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama: pertanyaan tentang supervisi kepala sekolah, pertanyaan tentang motivasi kerja, dan pertanyaan tentang kinerja guru. Selain kuesioner, data tambahan dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru untuk memperkaya hasil penelitian.

d. *Instruments*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya terkait supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru. Kuesioner ini terdiri dari skala Likert 5 poin, dimana responden diminta untuk menilai seberapa setuju mereka dengan pernyataan yang diberikan (1 =

sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Validitas dan reliabilitas instrumen akan diuji melalui uji validitas konstruk dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha).

e. *Technique of Data Analysis*

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Sebelum melakukan analisis regresi, data akan diuji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi akan digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Interpretasi hasil analisis akan didasarkan pada nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi (p-value).

C. Hasil and Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya, pembahasan dalam penelitian ini akan dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 22,405 + 1,190X$, yang menjelaskan bahwa apabila supervisi kepala sekolah bernilai nol, maka kinerja guru tetap positif sebesar 22,405. Selain itu, setiap peningkatan supervisi kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung (8,076) lebih besar daripada t tabel (1,663), yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru secara parsial di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,657 menunjukkan hubungan kuat antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Selain itu, nilai determinasi R Square (R^2) sebesar 0,431 atau 43,1% menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 43,1% terhadap kinerja guru, sementara sisanya (56,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru.

Supervisi kepala sekolah merupakan bagian fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani (2015) yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan fungsi supervisinya dengan benar dan efektif, termasuk dalam menyusun program tahunan dan semester serta melakukan kunjungan supervisi ke kelas. Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah yang efektif akan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

2. Pengaruh Motivasi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 5,345 + 0,904X$, menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 5,345 berarti jika motivasi guru (X) bernilai 0, maka kinerja guru (Y) tetap positif sebesar 5,345. Koefisien regresi motivasi guru (X) sebesar 0,904 menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi guru dan kinerja guru, yang berarti semakin tinggi motivasi guru, semakin baik kinerja guru. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,431 yang lebih besar dari t tabel 1,663, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,673 menunjukkan hubungan yang kuat antara motivasi guru dan kinerja guru. Karena nilai korelasi berada di antara 0,600 hingga 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru cukup signifikan. Nilai determinasi (R^2) sebesar 0,452 atau 45,2% menunjukkan bahwa motivasi guru berkontribusi sebesar 45,2% terhadap kinerja guru, sementara sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi guru secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya (2016), motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi kerja guru adalah kebutuhan pribadi yang mendorong guru untuk bertindak demi memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan motivasi yang tinggi, guru akan lebih giat bekerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi seorang guru, semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

3. Pengaruh Supervis Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Muara Telang. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara X1 dan X2 dengan Y, diperoleh konstanta (a) sebesar 25,385, koefisien regresi pertama (b_1) = 0,686, dan koefisien regresi kedua (b_2) = 0,571. Nilai a menunjukkan besar Y ketika $X = 0$, sementara nilai b menggambarkan pengaruh X terhadap Y. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan Y, dengan persamaan $Y = 25,385 + 0,686 X_1 + 0,571 X_2$, yang menjelaskan pengaruh bersama Supervisi Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Koefisien untuk variabel X1 sebesar 0,686 dan X2 sebesar 0,571, keduanya bernilai positif, yang berarti kinerja guru (Y) akan meningkat seiring dengan peningkatan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru. Dengan kata lain, semakin kuat pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X1) dan Motivasi Guru (X2), maka semakin tinggi pula dampaknya terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian yang tercatat pada output Model Summary, diperoleh nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara variabel supervisi kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai 0,731. Karena nilai korelasi ini berada dalam rentang 0,600–0,799, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y adalah "kuat". Dengan demikian, supervisi kepala sekolah dan motivasi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

Nilai determinasi R Square (R^2) yang diperoleh adalah 0,535 atau 53,5%. Ini berarti bahwa kontribusi variabel supervisi kepala sekolah (X1) dan motivasi guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 53,5%, sementara sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara supervisi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah dan semakin tinggi motivasi guru, semakin tinggi pula kinerja guru.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yopi, Fitria, dan Nurkholis (2020) yang berjudul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru". Penelitian mereka menemukan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dengan besar pengaruh sebesar 58,5%. Sisa 41,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian mereka. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada aspek variabel yang dikaji serta lokasi penelitian, sementara kesamaannya adalah keduanya mengkaji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Selain itu, penelitian oleh Ningsih, Fitria, dan Fitriani (2020) dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru" menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Semakin baik kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai pemimpin, maka semakin baik pula kompetensi guru. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji dan lokasi penelitian, namun persamaannya adalah keduanya memfokuskan pada kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Raberi, Fitria, dan Fitriani (2020) dengan judul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru" menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri Sanga Desa. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara kepala sekolah dan komite sekolah dalam melaksanakan dan mengawasi kegiatan pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji dan lokasi penelitian, namun persamaannya adalah keduanya mengkaji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian Herry, Lian, dan Fitriani (2020) dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru" menemukan bahwa uji signifikansi menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,270, yang lebih besar dari F tabel, yang berarti ada pengaruh simultan antara kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja profesional guru. Hal ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya terhadap kinerja profesional guru di SMP PGRI 1. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji, sedangkan persamaannya adalah keduanya mengkaji kinerja guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo; 2) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi guru dan kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo; dan 3) Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara supervisi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Nurul Ikhlas Sidoarjo.

E. Referensi

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160-164.
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 98-110.
- Fitriyanti, F., Haryati, S., & Zuhairi, A. (2022). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1243-1251.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oad, R. (2020). Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43-60.
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. *Educational Management*, 6(1), 26-33.
- Khaer, A. (2022). Perencanaan Pendidikan: Problematika, Peranan Dan Fungsi Dalam Lembaga Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 48-63.
- Marhawati, B. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 71-76.
- Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55-72.
- Nazara, A., Zalukhu, F., Mendrofa, H. F., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Afulu. *Journal on Education*, 6(1), 4295-4300.
- Nurjanah, N., Qomariyah, S., & Nurachadijat, K. (2021). Peran manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Al Iqnaa*, 1(1), 43-68.

- Raimah, R., & Kamaruddin, K. (2022). Pengaruh Supervisi, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Kelas di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *IndOmera*, 3(5), 1-9.
- Saidah, S., & Prihatin, E. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dalam Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 373-382.
- Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Available at SSRN 3864629*.
- Suradi, A. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 13-29.
- Wahyuni, E., Ahyani, N., & Mahasir, M. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14018-14017.